

RESILIENSI PADA REMAJA HAMIL PRA NIKAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata I
Program Studi Psikologi
Universitas Widya Dharma Klaten



Oleh :

IKA WAHYUNINGRUM

NIM. 2161100035

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2023

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap."

QS. Al-Insyirah: 6-8)

"Ambilah kebaikan dari apa yang dikatakan, jangan melihat siapa yang mengatakannya". -
Nabi Muhammad saw.

Selama ada niat dan keyakinan semua akan jadi mungkin."

HALAMAN PERSETUJUAN



RESILIENSI PADA REMAJA HAMIL PRA NIKAH

Diajukan Oleh :

Ika Wahyuningrum

NIM. 2161100035

Telah disetujui untuk mengikuti ujian Skripsi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas

Widya Dharma Klaten Pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 28 Juli 2023

Pembimbing I

Anna Febrianty S., M.Si, M.Psi, Psi
NIK. 690 811 319

Pembimbing II

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi, M.A
NIK. 690 809 296

Mengetahui :
Ketua Prodi Psikologi

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi, M.A
NIK. 690 809 296

HALAMAN PENGESAHAN



Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 28 Juli 2023

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten


Ketua


Winarno Heru Murjito, S.Psi, M.Psi
NIK. 690 811 318

Sekretaris


Hartanto, S.Psi, M.A
NIK. 690 313 334

Penguji I


Anna Febrivanty S.S.Psi, M.Si, M.Psi.Psi
NIK. 690 811 319

Penguji II


Ummu Hany Almasithoh, S.Psi, M.A
NIK. 690 809 296

Disahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arief Amanto Sri N., M.Si
NIK. 690 811 319

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : IKA WAHYUNINGRUM
NIM : 2161100035
Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa SKRIPSI berjudul :

RESILIENSI PADA REMAJA HAMIL PRA NIKAH

Merupakan hasil karya tulis yang kami buat sendiri, dan bukan merupakan bagian dari Skripsi maupun hasil karya tulisan penulis lain. Bilamana ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil karya tulisan penulis lain, kami sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 28 Juli 2023

Yang menyatakan,



IKA WAHYUNINGRUM
NIM. 2161100035

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmat hidup serta kesempatan mencari ilmu untuk menggapai cita-cita, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir. Maka saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak, Ibu,. Terimakasih atas dukungan dan do'anya, serta kasih sayangnya yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik.
2. Terimakasih untuk teman terbaik yang selalu menemani dan membantuku dalam segala hal Meri Krisna..
3. Teman-teman Psikologi 2021 Non Regular Unwidha Klaten .
4. Terimakasih juga untuk semua keluarga, dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya hingga terselesaikannya skripsi ini dengan judul “Resiliensi Pada Remaja Hamil Pra Nikah”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. Purwo Haryono, M.Hum, selaku Pembantu Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten
3. Dr. Arif Julianto Sri N., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ummu Hany Almasitohi, S.Psi, M.A, selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten
5. Anna Febrianty Setianingtyas, S.Psi, M.Si, M.Psi. Psikologi, selaku dosen pembimbing I dan Ummu Hany Almasitohi, S.Psi, M.A, selaku dosen pembimbing II, terimakasih telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir

penyusunan skripsi ini dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Prodi Psikologi, karyawan Prodi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bekal kepada penulis sehingga dapat menyusun skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penelitian dan penyelesaian penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, 28 Juli 2023

Penulis

Ika Wahyuningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Resiliensi	8
1. Pengertian Resiliensi	8
2. Aspek-aspek dalam Resiliensi	9
a. Regulasi Emosi	10
b. Pengendalian Impuls	12

c. Optimisme	12
d. Self Efficacy	13
e. Analisis Penyebab Masalah	13
f. Empati	15
g. Reaching Out	16
3. Ciri seseorang yang memiliki Resiliensi	18
4. Faktor yang mempengaruhi Resiliensi.....	19
B. Remaja.....	21
1. Pengertian Remaja.....	21
2. Tugas Perkembangan Remaja.....	26
C. Hamil Pra Nikah	29
1. Pengertian Hamil	30
2. Usia Produktif untuk Hamil	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Subjek Penelitian	40
C. Metode Pengumpulan Data	41
D. Uji Keabsahan Data	42
E. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian	45
B. Pengumpulan Data	46
C. Subjek Penelitian	47

D. Hasil Pengumpulan Data	48
E. Triangulasi	67
F. Hasil Analisis Data	68
G. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Dan Hasil Wawancara Observasi

Lampiran 4 Bagan Dinamika

ABSTRAK

Kehamilan pra nikah merupakan salah satu masalah yang timbul akibat adanya perubahan sikap dan perilaku seksual remaja. Yang menimbulkan permasalahan yang mengarah pada situasi sulit dan menekan. Berhadapan dengan situasi yang menekan, remaja diharapkan dapat bangkit untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dengan kemampuan yang dinamakan resiliensi. Resiliensi merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk mampu bertahan dan bangkit kembali serta berkembang secara positif dalam situasi yang menekan dan penuh risiko.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek-aspek proses resiliensi pada remaja hamil pra nikah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk studi kasus. Penelitian ini menggunakan dua orang subjek. Keduanya adalah wanita yang pernah mengalami kehamilan pra nikah pada saat remaja, dalam rentang waktu usia 12-21 tahun, belum menikah, melanjutkan pendidikan, dan berdomisili di Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua subjek telah melewati fase yang menekan. Kedua subjek dinilai mampu bertahan dan bangkit kembali serta memfungsikan kembali aspek proses resiliensi yang dimiliki kedua subjek meliputi regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, self efficacy, analisis penyebab masalah, empati, reaching out. Kedua subjek sempat memiliki pemikiran untuk aborsi. Hal tersebut dapat diatasi dengan adanya dukungan yang diberikan oleh keluarga dan teman dekatnya. Pada aspek pengendalian impuls hasil yang ditunjukkan berbeda, subjek pertama masih dapat merawat anak, sedangkan subjek kedua tidak dapat merawat anak.

Kata kunci: *Resiliensi, Remaja, Hamil Pra Nikah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, seiring dengan perkembangan jaman, dalam bidang teknologi, informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Bentuk-bentuk peradaban baru dalam masyarakat, perkembangan informasi yang terus bergerak secara dinamis memaksa masyarakat untuk terus berburu informasi-informasi terbaru.

Sehingga semua informasi dari seluruh penjuru dunia baik informasi secara positif maupun negatif dapat diakses dengan sangat mudah, namun informasi-informasi tersebut tidak selalu selaras dengan norma hukum, agama, dan budaya yang berlaku di Indonesia. Efek negatif yang ditimbulkan yaitu pada saat ini sangat mudah bagi masyarakat khususnya generasi muda untuk melihat kejahatan, situs porno, maupun provokasi-provokasi yang dapat memecah belah agama, suku atau ras.

Banyaknya berita yang ditayangkan di media massa menjadi favorit masyarakat. Berita yang tersaji kemudian dikonsumsi oleh masyarakat banyak dapat menjadi sebuah contoh cara melakukan suatu tindakan bagi masyarakat yang belum pernah melakukannya. Yang kemudian ditiru para pemuda dan pemudi pelaku wajah baru yang mengejutkan publik seperti pergaulan bebas pada masa remaja. Saat ini berita yang menjadi sangat populer di media massa yaitu pergaulan bebas antara lain : meminum

minuman keras, mengkonsumsi obat-obatan terlarang (narkoba), seks bebas, dan lain-lain.

Beberapa kasus remaja yang saat ini masih sering terdengar dikalangan masyarakat yaitu tentang kasus perilaku seksual yang dapat menyebabkan kehamilan pra nikah pada remaja putri. Hubungan seks dan kehamilan pra nikah pada generasi muda mengindikasikan terjadinya proses perubahan sosial budaya masyarakat. Proses globalisasi dan modernisasi tidak mendapatkan respons sepadan, tidak ada institusi yang berperan dalam penguatan karakter dan kepribadian generasi muda. Generasi muda mencari identitas diri tanpa pendampingan orangtua atau orang yang lebih dewasa. Pada masa remaja, seharusnya dapat melakukan aktivitas-aktivitas yang positif mencari pengalaman untuk mempersiapkan masa depan mereka secara matang.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, sehingga pada masa ini sering terjadi kesenjangan. Menurut *Sofyan S. Willis (2005)*, remaja merasa bahwa dirinya bukan anak-anak lagi, akan tetapi mereka belum mampu memegang tanggung jawab seperti orang dewasa, karena itu pada masa remaja ini terdapat goncangan, terutama didalam melepaskan nilai-nilai yang lama dan memperoleh nilai-nilai yang baru untuk mencapai kedewasaan. Hal ini tampak dalam tingkah laku remaja itu sehari-hari, baik di rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Selain itu, pada masa remaja dorongan seksual menonjol, dan tampak dalam sikap remaja itu terutama dengan lawan jenis.

Ketika seseorang memasuki pada usia remaja, ia akan merasakan adanya perubahan pada dirinya, seperti misalnya, mengalami perkembangan fisik, psikologis, dan seksual. Perkembangan seksual tidak hanya melibatkan potensi fisik, tetapi juga diimbangi dengan potensi psikis. Perkembangan kematangan seksual pada remaja laki-laki berbeda dengan remaja perempuan. Secara umum, perkembangan yang terjadi pada remaja perempuan lebih cepat dibandingkan dengan remaja laki-laki.

Proses kematangan seksual ini sering kali menimbulkan permasalahan tersendiri bagi remaja. Banyak remaja yang terjebak dalam pergaulan seks bebas sehingga menyebabkan terjadinya kehamilan pra nikah. Penyebabnya adalah remaja yang tidak mampu mengendalikan dorongan seksual atau libido yang timbul karena terjadinya perubahan-perubahan hormonal. Ketidakmampuannya mengendalikan diri ini membuatnya sering berperilaku kurang pantas menurut penilaian umum, seperti tinggal serumah dengan lawan jenis tanpa ikatan perkawinan dan berhubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan seksual.

Masa remaja merupakan masa penting yang harus diperhatikan perkembangannya agar tercapai dengan baik. Akan tetapi, ketika remaja berada dalam keadaan hamil pra nikah, remaja akan menghadapi berbagai kondisi-kondisi sulit atau risiko tinggi, baik dari sudut kedokteran, maupun sudut kemasyarakatan, seperti : terhambatnya kesempatan mengembangkan dalam bidang prestasi akademik maupun non akademik, kehilangan berbagai hak, jaringan sosial, dan kesempatan karir mereka.

Dari survei yang dilakukan oleh Komite Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), dan Kementerian Kesehatan, (Kemenkes) pada Oktober 2013 Grafik tersebut memaparkan bahwa sekitar 62,7% remaja di Indonesia telah melakukan hubungan seks di luar nikah. 20% dari 94.270 perempuan yang mengalami hamil di luar nikah juga berasal dari kelompok usia remaja dan 21% diantaranya pernah melakukan aborsi. Lalu pada kasus terinfeksi HIV dalam rentang 3 bulan sebanyak 10.203 kasus, 30% penderitanya berusia remaja. Kepala Bidang (Kabid) Pelayanan Kesehatan (Yankes) RSUD Bagas Waras Klaten Dr Anggit Budiarto menjelaskan, berdasarkan penelitian yang dilakukan Komisi Nasional (Komnas) Perlindungan Anak RI mengenai perilaku seksual remaja usia SMP dan SMU disimpulkan bahwa pertama, 93,7% remaja pernah melakukan ciuman, *petting*, dan oral seks. Kedua, 62,7% remaja SMP tidak perawan. Ketiga, 21,2% remaja SMU pernah aborsi. Dan keempat, 97% remaja pernah nonton film porno. ada 4 juta remaja melakukan aborsi. Kedua, sekitar 15 juta remaja berusia 15-19 tahun melahirkan. Dan ketiga, sekitar 100 juta orang terinfeksi (penyakit) infeksi menular seks (IMS). Data National Programme Officer United Nations Population Fund, yang mengelola pembangunan remaja, menunjukkan angka kehamilan yang memprihatinkan di kalangan remaja. Angka kehamilan pada remaja usia 15-19 tahun mencapai 48 dari 1.000 kehamilan. Dan data terakhir di Indonesia menunjukkan, ada 1,7 juta remaja di bawah usia 24 tahun yang melahirkan setiap tahun.

Kehamilan pra nikah dapat menyebabkan adanya pernikahan dini, sedangkan dalam undang-undang No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan Bab 2 pasal 7 ayat 1 bahwa perkawinan hanya diijinkan jika pihak pria sudah mencapai usia 19 tahun dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 tahun.

Melihat begitu banyaknya kasus yang muncul ketika remaja berada dalam keadaan hamil pra nikah, tentu tidak terlepas dari pemikiran akan dampak yang dialami remaja tersebut. Dampak yang dialami berpengaruh pada dirinya sendiri, baik secara fisik maupun psikologisnya. Maka perlu adanya suatu ketahanan psikologis agar individu tersebut dapat bangkit dan harus tetap berjuang untuk melanjutkan kehidupannya secara lebih baik sebagai individu.

Kemampuan untuk tetap bertahan, pulih dari situasi negatif dan bangkit untuk melanjutkan hidup setelah ditimpa kemalangan atau ditimpa berbagai situasi yang menyulitkan sehingga mengalami tekanan yang berat, hal tersebut menggambarkan adanya kemampuan tertentu pada individu yang dinamakan resiliensi. Masten dan Reed (dalam Luthans, Vogelgesang & Lester, 2006) mendefinisikan resiliensi sebagai sebuah fenomena yang dicirikan oleh pola adaptasi yang positif dalam konteks resiko atau kemalangan. Resiliensi adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk mampu bertahan dan berkembang secara positif dalam situasi yang penuh tekanan atau kurang baik.

Fakta menunjukkan remaja yang mengalami kehamilan pra nikah biasanya juga dihadapkan pada pilihan sulit, yaitu meneruskan atau

menghentikan kehamilannya (aborsi). Dari sekian banyaknya kasus kehamilan remaja pra nikah di Kabupaten Klaten tidak semuanya berakhir dengan aborsi. Karena apabila remaja tersebut memilih meneruskan kehamilannya, akan berakibat pada pendidikannya, seperti putus sekolah. Tetapi sebagian remaja dalam situasi yang sama seperti pada remaja yang menjadi subyek dalam penelitian ini memilih untuk meneruskan kehamilannya tanpa menikah, dan setelah melahirkan remaja tersebut meneruskan sekolahnya bahkan sampai mendapatkan pekerjaan yang layak.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana aspek-aspek proses resiliensi pada remaja hamil pra nikah, dalam usaha yang dilakukan untuk menyesuaikan dirinya dengan orang lain maupun usaha dalam mencapai segala sesuatu untuk kepentingan dirinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses resiliensi pada remaja hamil pra nikah.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aspek-aspek dalam proses resiliensi pada remaja hamil pra nikah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap kajian ilmu psikologi terutama psikologi perkembangan dan sosial, mengenai isu-isu remaja hamil pranikah dan resiliensi pada remaja hamil pra nikah sehingga dapat menjadi acuan badi para mahasiswa maupun masyarakat umum.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini untuk memberikan gambaran dan pemahaman bagi remaja untuk lebih memahami akan tugas perkembangan yang seharusnya dapat dicapai dengan lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan wawancara dan analisis data yang dilakukan peneliti mengenai resiliensi pada remaja hamil pra nikah. Setelah melakukan olah data dan analisis data dari data wawancara, maka penulis menyimpulkan bahwa :

Subjek 1 dan 2 yang mengalami kehamilan pra nikah mengambil tindakan berupa keputusan untuk tetap mempertahankan kehamilannya, sampai melahirkan dan memilih untuk melanjutkan pendidikan di sekolah asalnya maupun di sekolah yang berbeda Keputusan tersebut dipengaruhi oleh dukungan dari pihak keluarga dan atas kemauan diri mereka sendiri yang tidak ingin menysia-nyiakan masa depan mereka.

Kedua subjek mampu bertahan dan bangkit kembali untuk menerima kenyataan dan kondisinya dengan berusaha mengontrol segala perasaan yang dirasakannya. Subjek 1 dan 2 merasa optimis menjalani kehidupan yang lebih positif.

Individu yang resilien akan mampu untuk bertahan dalam situasi sulit dan menekan. Apabila resiliensi dalam diri seseorang itu meningkat, maka akan mampu mengatasi masalah apapun, mampu meningkatkan potensi diri, menjadi optimis, muncul keberanian dan kematangan emosi.

Bahwa dukungan keluarga menjadi faktor utama dalam proses

resiliensi seorang remaja ketika mengalami kehamilan pra nikah yang menyebabkan seorang remaja berada dalam situasi sulit. Hal ini membuktikan bahwa keluarga memiliki peran utama dan pertama dalam membekali remaja dengan pemahaman, memperhatikan tumbuh kembang anak dan karakter personal yang kuat yang baik, membangun komunikasi yang baik, memberikan pola asuh yang baik agar remaja tidak terjerumus dalam pergaulan bebas serta terhindar dari perilaku seksual dan kehamilan pra nikah. Namun, ada juga faktor individu yang menjadi pendukung yang mempengaruhi individu tersebut dalam proses resiliensi. Karena didalam diri seorang individu jika tidak mempunyai tekad di dalam dirinya juga tidak akan dapat terjadi proses resiliensi pada individu tersebut.

B. Saran

1. Bagi subjek remaja yang hamil pra nikah
 - a. Diharapkan dapat mengambil pelajaran dari kehamilan pra nikah untuk memperbaiki kesalahan dan kualitas diri untuk menghadapi setiap permasalahan sehingga dapat menjadi individu yang lebih baik.
 - b. Meningkatkan motivasi diri untuk meraih kualitas hidup yang baik untuk masa depan.
2. Bagi keluarga
 - a. Diharapkan dapat memberikan pemahaman agama, membangun komunikasi yang baik, dukungan yang positif dan pola asuh yang baik agar remaja tidak terjerumus dalam pergaulan bebas sehingga terhindar dari masalah yang berisiko seperti perilaku seksual dan kehamilan pra

nikah. Internalisasi nilai-nilai religiusitas akan membekali remaja dengan pertahanan moral yang lebih kokoh dan memberi kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai keluarga sejahtera.

- b. Menanamkan internalisasi nilai-nilai religiusitas, diharapkan remaja lebih mampu mengendalikan diri dalam kehidupan seksual secara bertanggung jawab.
- c. Diharapkan dapat memberikan dukungan kepada anak ketika mengalami kehamilan pra nikah agar dapat bertahan dan tidak semakin terpuruk dalam situasi permasalahan yang sulit akibat kehamilan pra nikah.

3. Bagi masyarakat

- a. Diharapkan dapat memberikan pemahaman agama dan mengarahkan remaja dengan kegiatan yang positif, selalu mengontrol kegiatan mereka agar tidak terpengaruh pada lingkungan pertemanan yang tidak baik yang mengarah pada pergaulan bebas.
- b. Diharapkan dapat memberikan dukungan psiko-sosial yang lebih besar ketika remaja mengalami kehamilan pra nikah dengan tidak menciptakan kondisi yang menekan seperti tidak mengucilkannya dan keluarganya dan tidak menyalahkan secara berlebihan (tidak menimpakan kesalahannya hanya kepada remaja tersebut).

DAFTAR PUSTAKA

Desmita.(2009). *Psikologi Perkembangan*.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Fara, E. (2012). Resiliensi pada dewasa awal berlatar belakang budaya aceh yang mengalami bencana Tsunami 2004. (*Skripsi*). Depok.Universitas Indonesia.

Faras, dkk.(2002). *Fenomena Siswi Hamil di Indonesia*. Yogyakarta: Ajisaka

Gunarsa, S. D. (1989). *PsikologiPperkembangan: Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK.

Gunung Mulia.

Grotberg.2002.*Origins of resilience.clinic@4.washington.edu*

Hadi, Pandu Kusuma.1991. “Hamil sebelum menikah: siapa yang salah?”, makalah *Pertemuan Kajian Tentang Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku KB di Kalangan Remaja*. Jakarta: Kantor Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup.

<http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-resiliensi-definisi-konsep.html>

Khisbiyah, dkk (1997). *Kehamilan Tak Dikehendaki Di Kalangan Remaja*.

Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan, Universitas Gadjah Mada

Lesnapurnawan. (2009). *Wanita hamil pranikah*. Diakses tanggal 19 juli 2010

dari<http://lesnapurnawan.wordpress.com/2009/08/19/wanitahamil->

[pranikah/](#)

Lexy J Meleong (2011) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Mantra, Ida Bagoes. (2001). *Langkah-langkah Penelitian Survei, Usulan Penelitian*

dan Laporan Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2008). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Namora Lumongga Lubis. (2013). *Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reproduksi (Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologisnya, Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Reivich, K. And Shatte, A. 2002. *The Resilience Factor* . New York : Random House, Inc.
- Reivick, K & Shatte, A. 2002. *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New york: Broadway Books
- Sairin, Sjafri, Hudayana, dan Khisbiyah. 1993, *Pendidikan kehidupan keluarga: sebuah upaya uji coba*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan, Universitas Gadjah Mada.
- Santrock, John W. (2007). *Remaja*, Edisi Kesebelas. Jakarta: Erlangga
- Santrok, J. W. (2003). *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sofyan S. Willis, M.Pd (2005) *Remaja & Masalahnya* : Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya.
- Srihandayani. 2010. *Resiliensi dan kehamilan tidak diinginkan*. Diakses tanggal 3 desember 2010 dari <http://srihandayaniblog.blogspot.com/2010/10/resiliensi-dankehamilan-tidak.html>